UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN

MELALUI METODE SINTESIS PADA ANAK KELOMPOK B

DI TK PLOSOKEREP 1 KECAMATAN KARANGMALANG

KABUPATEN SRAGEN

TAHUN 2013/2014

JURNAL PUBLIKASI ILMIAH

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Mencapai
Derajat Sarjana S-1
Pendidikan Anak Usia Dini

SRI MURNI NINGSIH

A53H111107

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JL.A.Yani mol pols1-Pabelan, Kartosura Tlp. (0271) 717417 Fax: 715448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini Pembimbing Skripsi :

Nama : Drs. M. yahya.M.Si

N I K : 147

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi Ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi dari mahasiswa:

Nama : Sri Murni Ningsih

Nim : A53H111107

Program Studi : PAUD PSKGJ

Judul Skripsi : UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE SINTESIS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PLOSOKEREP 1 KECAMATAN KARANGMALANG KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014.

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 12 Maret 2014

Pembimbing

Drs. M. Yahya. M. Si

NIK. 147

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI METODE SINTESIS PADA ANAK KELOMPOK B DI TK PLOSOKREP 1 KECAMATAN KARANGMALANG KABUPATEN SRAGEN TAHUN 2013/2014

Sri Murni Ningsih, A53H111107. Prodi Pendidikan Guru - Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

Anak Taman Kanak kanak adalah sosok individu yang sedang berada dalam proses perkembangan. Anak usia dini merupakan masa yang sangat tepat untuk menggali segala potensi kecerdasan sebanyak- banyak. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode sintesis pada anak kelompok B di TK Plosokerep 1 kecamatan Karangmalang kabupaten Sragen tahun 2013/2014. Penelitian ini bersifat Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subyek dalam penelitian ini adalah anak kelompok B yang terdiri dari 15 siswa. Data yang dikumpulkan adalah dengan observasi dan catatan lapangan dengan teknik analisis komparatif dan kritis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan anak pada pra siklus sebesar 25 %, setelah dilakukan tindakan siklus I menjadi 50 % dan pada siklus II menjadi 80 % total peningkatan mencapai 55 %. Sehingga berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan metode sintesis dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B di TK Plosokerep 1 kecamatan Karangmalang kabupaten Sragen tahun 2013/ 2014.

Kata kunci : membaca permulaan, metode sintesis

PENDAHULUAN

Anak Usia Dini merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar sepanjang rentang pertumbuhan dan perkembangan kehidupan manusia. Pada masa usia dini, semua potensi anak berkembang sangat cepat. Fakta yang ditemukan oleh para ahli menyatakan bahwa ukuran otak anak pada usia 2 tahun telah mencapai 75 % dari ukuran otak ketika dia dewasa. Pada usia 5 tahun mencapai 90 % dari ukuran otak setelah dia dewasa. Sedemikian pentingnya masa ini sehingga usia dini sering disebut sebagai usia emas/*golden age*

Dengan diberlakukannya UU Nomor 20 Tahun 2003 pasal 28 ayat 1 maka Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) menjadi bagian dari system pendidikan yang diselenggarakan sebelum jenjang pendidikan dasar. Oleh karena itu PAUD menjadi sangat penting mengingat potensi kecerdasan dan dasar- dasar perilaku seseorang terbentuk pada rentang usia ini. PAUD bertujuan membimbing, menggali dan mengembangkan potensi setiap anak agar dapat berkembang secara optimal sesuai perkembangannya.

Usia 4- 6 tahun merupakan bagian dari anak usia dini yang berada pada rentanganga usia lahir sampai 8 tahun. Menurut Suryadi (2006:vii) perkembangan kecerdasan pada masa ini mengalami peningkatan dari 50 % menjadi 80 %.

Hal ini menunjukkan pendidikan Taman kanak- Kanak (kalimat taman Kanak- kanak selanjutnya mengunakan kata singkatan " TK " jangan dianggap sebagai pelengkap, tetapi kedudukannya sama pentingnya dengan jenjang pendidikan diatasnya. Oleh sebab itu kegiatan pembelajaran pada anak- anak TK harus senantiasa berorientasi kepada kebutuhan pertumbuhan dan perkembangannya untuk mencapai optimalisasi di semua aspek perkembangan baik fisik maupun (sosial emosional, intelektual, bahasa dan motoriknya) menurut Hurlock dalam Astuti (2007:14) menyatakan bahwa kehidupan lima tahun pertama merupakan peletak dasar bagi perkembangan selanjutnya. Anak yang mengalami masa bahagia berarti terpenuhinya segala kebutuhan fisik maupun psikis diawal perkembangannya diramalkan akan dapat melaksanakan tugas- tugas perkembangannya selanjutnya. Maka dapat disimpulkan bahwa mempelajari bagaimana belajar yang terbentuk pada masa pendidikan di TK akan tumbuh menjadi kebiasaan di tingkat pendidikan selanjutnya.

Kemampuan membaca merupakan salah satu kemampuan yang penting, dalam kehidupan sehari- hari. Dapat dikatakan bahwa semua aktivitas kehidupan manusia memerlukan kemampuan ini. Diantara kemampuan tersebut antara lain adalah membaca dan menebalkan gambar. Oleh sebab itu alangkah baiknya pada pendidikan anak usia dini diperkenalkan angka- angka, huruf- huruf dan gambar yang diberikan mellaui berbagai permainan pada dasarnya pembelajaran membaca permulaan itu bertujuan untuk

mempersiapkan anak dalam menempuh pendidikan selanjutnya serta untuk menghadapi permasalahan hidup di masa yang akan datang. Peningkatan kualitas pendidikan di TK ditentukan beberapa faktor penentu keberhasilan yaitu melalui metode sintesis untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan agar dapat terlaksana dengan baik maka . melalui tiga tahapan yaitu : penguasaan konsep yaitu pemahaman tentang sesuatu dengan menggunakan benda dan peristiwa konkrit seperti menebalkan gambar atau membaca suku kata, bentuk dan ukuran; Proses berfikir yang merupakan masa peralihan dari pemahaman konkrit menuju perkenalan huruf yang abstrak dimana benda konkrit itu masih ada dan mulai dikenal bentuk; Huruf yaitu merupakan visualisasi berbagai konsep huruf a, i, u, e, o.

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui metode sintesis di TK Plosokerep I Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen Tahun 2013/ 2014.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian ini dilakukan pada anak Kelompok B TK Plosokerep 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen, yang beralamatkan di Sambilawang Plosokerep Karangmalang Sragen. Waktu penelitian dilakukan dari bulan November 2013 sampai bulan Januari 2014. Subyek penelitian ditetapkan pada pada anak kelompok B dengan jumlah siswa 15 anak, dengan 10 anak laki- laki dan 5 anak perempuan. Adapun model PTK yang disajikan dalam penelitian ini adalah model yang dikemukakan oleh Kemmis dan Mc Taggart dalam Arikunto(2006:97-100) yang diterapkan melalui 4 tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Apaila tindakan ini belum berhasil maka perlu dilakukan tindakan selanjutnya. Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi, catatan lapangan dan dokumentasi. Instrument penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi untuk kemampuan anak, untuk kemampuan guru dan format catatan lapangan dan foto. Faliditas / keabsahan data bersumberdari sudut pandang guru dan kepala sekolah, dan dilakukan pengamatan secara langsung pada subyek penelitian maupun kepada guru, indikator kinerja

diambil dari rata- rata prosentase kemampuan membaca permulaan pada pra siklus 25 %, siklus I menjadi 50 % dan siklus II menjadi 80 %. Teknik analisi data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komparatif. Dan teknik analisis kritis, yaitu mengungkap kelemahan dan kelebihan pelaksanaan tindakan. Hasilnya untuk dasar tindakan berikutnya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian pada anak kelompok B untuk meningkatkan kemmapuan membaca permulaan melalui metode sintesis yang dilakukan dalam 2 siklus, tiap siklus dilakukan 2 pertemuan yang dilaksanakannya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan yaitu jam 07.15 WIB – 10.15 WIB atau pada inti ke 2.

Pada pra siklus baru anak 4 anak yang kemampuannya berkembang sesuai harapan atau 25 %. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I kemampuan membaca permulaan anak berkembang mencapai 50 % atau baru 8 anak yang perkembangannya mencapai target. Hal ini disebbakan anak masih belum paham terhadap apa yang harus dilakukan dalam pelaksanaan membaca permulaan dan kurang jelas guru dalam memberikan penjelasan.

Dari data evaluasi pada siklus I maka ditindak lanjuti dengan pelaksanaan siklus ke-II. Dari siklus ke-II diperoleh prosentase keberhasilan 80 % atau 12 anak membaca permulaan sudah berkembang sangat pesat. Hal ini menunjukkan kemampuan membaca permulaan anak dari siklus sampai pelaksanaan siklus II hasilnya mencapai 56 %.

Pembahasan

Berdasarkan cara meningkatkan kemampuan membaca permulaan oleh Suparno(1988:60),bahwa pembelajaran di pendidikan pra sekolah merupakan tingkat permulaan, oleh karena itu karena anak pendidikan pra sekolah adalah dalam usia permainan, maka permainan itulah tidak akan terlepas dalam kehidupan manusia. Terlebih lagi pada saat sekarang ini, sesuai dengan berkembangnya strategi dan model pembelajaran di dunia pendidikan, maka guru harus menciptakan situasi pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

Membaca merupakan kegiatan yang sangat fungsional dalam kehidupan manusia. Membaca adalah kunci keraha gudang ilmu. Siapa yang suka membaca dan banyak membaca, maka ilmu pengetahuan dan pengalaman akan menjadi segudang modal dalam kehidupan. Pembelajaran Bahasa Indonesdia yang terdiri dari tahap menyimak, membaca, menulis, berbicara merupakan pembelajaran yang tahapnya.

Pembelajaran membaca permulaan adalah tingkat proses pembelajaran membaca untuk menguasai system tulisan sebagai reprersentasi visual bahasa. Tingkat ini sering disebut dengan tingkat belajar membaca (*learning to read*).

Teori tersebut telah diterapkan di TK Plosokerep 1 Karangmalang pada siklus I dan siklus II, dan hasilnya kemampuan membaca permulaan pada Kelompok B Tk Plosokerep 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen tahun ajaran 2013/2014 dapat berkembang optimal. Keberhasilannya dapat dilihat baik dari peserta didik mauoun dari gurunya. Hasil penelitian perkembangan kemampuan membaca permulaan anak pada siklus I sebesar 60 %, sedangkan pada siklus II berkembang menjadi 80 %. Kemampuan guru dalam penerapan metode sintesis pada siklus I mencapai 45 % dan pada siklus II menjadi 75 %, sehingga dapat diketahui bahwa dengan penerapan metode sintesis dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Plosokerep Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen tahun 2013/ 2014.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan kelas ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut : Kemampuan membaca pada anak kelompok B TK Plosokerep 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen dapat dikembangkan melalui metode sintesis. Hal ini dapat dilihat pada hasil prosentase pencapaian perkembangan pada siklus I dengan dengan hasil 60 %, dan siklus II mencapai 80 %. Dengan demikian maka penelitian ini dinilai berhasil karena hasilnya melebihi dari prosentase ketuntasan yaitu 79 %.

Dengan adanya kesimpulan di atas maka implikasi yang timbul dalam penelitian ini adalah secara umum membaca permulaan dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Secara khusu metode sintesis dapat

diterapkan dalam upaya meningkatkan kemampuan membaca permulaan pada anak kelompok B TK Plosokerep 1 Kecamatan Karangmalang Kabupaten Sragen tahun 2013/ 2014.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini, 2007, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta.

Astuti, Willi.2011. *Bermain dan Teknik Permainan.* Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Suryadi, 2006. *Kiat Jitu dalam Mendidik Anak*: Edsa Mahkota.